

Pelaksanaan Literasi dan Privat Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik

Yuliana*¹, Muhammad Iqbal²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: uliyulio1583@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Saat ini, budaya literasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Adanya budaya literasi, diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan memperoleh pengetahuan secara mandiri dari buku dan sumber lain. Namun, literasi sumber tertulis seperti Al-Qur'an dan buku mulai jarang diminati oleh anak-anak hingga remaja. Penerapan literasi Al-Qur'an di SMP SATAP 2 Patimpeng ini sangat penting bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jika mereka dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, mereka dapat dengan mudah memahami isi kandungan Al-Qur'an di masa depan. Peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng mengalami beberapa peningkatan atau perubahan, baik dalam sikap, membaca serta semangat dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra dan mengadakan evaluasi sebagai tahap terakhir dalam pelaksanaan program literasi ini. Pelaksanaan program ini terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru serta teman-teman yang turut membantu. Sehingga dalam pembinaan program literasi di SMP SATAP 2 Patimpeng ini dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi untuk menjadi generasi islami yang cinta Al-Qur'an. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk penguatan literasi Al-Qur'an sebagai peningkatan minat baca Al-Qur'an peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng.

Kata kunci: Al-Quran, Literasi, Privat

Abstract

Currently, a culture of literacy is intended to improve students' abilities and interests in learning and improve their abilities in reading, listening, writing, and speaking. The existence of a culture of literacy, it is hoped that students have the ability to learn and acquire knowledge independently from books and other sources. However, literacy in written sources such as the Qur'an and books is starting to be rarely of interest to children to teenagers. The implementation of Al-Qur'an literacy at SMP SATAP 2 Patimpeng is very important for children to learn to read the Qur'an well and correctly. If they can read the Qur'an well and correctly, they can easily understand the contents of the Qur'an in the future. Students at SMP SATAP 2 Patimpeng experienced several improvements or changes, both in attitudes, reading and enthusiasm in reading the Qur'an by using several stages, namely the preparation stage, reading the Qur'an using the Iqra method and conducting an evaluation as the final stage in the implementation of this literacy program. The implementation of this program was carried out well because of the support and cooperation between the principal and teachers as well as friends who helped. Thus, the literacy program at SMP SATAP 2 Patimpeng can benefit students in becoming an Islamic generation who loves the Quran. Therefore, this study aims to strengthen Quranic literacy to increase students' interest in reading the Quran at SMP SATAP 2 Patimpeng.

Keywords: Al-Qur'an, Literacy, Private

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran hendaknya bernilai dengan asumsi dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik sehingga menjadi insan yang dan berakhlak mulia serta mengembangkan pribadi yang islami (Suriyati, 2022). Dengan melakukan literasi merupakan salah satu bentuk penanaman karakter

(Fetrimen, 2023). Perkembangan suatu wilayah baik pedesaan maupun perkotaan dipengaruhi ketika suatu masyarakat mempunyai budaya literasi yang kuat. Tingkat pemikiran dan kemajuan seseorang dalam suatu bidang tertentu akan meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan literasi, bahkan sampai sebatas kehidupannya. Salah satu kemahiran yang harus kita tingkatkan adalah pendidikan dalam menggunakan membaca Al-Qur'an.

Menanamkan keteguhan dan keutamaan kepada keturunan pada usia ini dimulai dengan memberikan pendidikan dasar Al-Quran. Menurut Sajirun, hal terpenting yang kita ajarkan kepada anak sebagai pemandu utama tentu saja mengajarkan mereka tentang al-qur'an hal ini berlaku sebelum mempelajari ilmu-ilmu lain. Salah satu andalan Islam dalam mendidik generasi muda adalah membentuk kepribadian generasi muda yang utuh dan berwawasan luas (Ansori, 2022).

Seperti yang terjadi masa sekarang dimana banyak remaja yang kurang paham atau bahkan tidak tau akan tata krama baik kepada gurunya maupun orang tuanya. Oleh karena itu, diperlukan pembentukan karakter islami yang mampu menghargai dan menghormati orang lain. Seseorang yang berprilaku Islam mengandung makna bahwa renungan, perkataan, dan perbuatannya sesuai dengan syariat Islam (Nurhayati et al., 2023). Tujuan secara umum adalah untuk mempersiapkan generasi mudanya menjadi generasi pecinta Al-Quran (Nurjayanti et al., 2020).

Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang menarik, yang dimana pada artikel ini menggunakan metode pembelajaran Iqra'. Ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya (Suryanto, 2018). Menurut hasil penelitian Keith, keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini menjadi sangat penting (Takmilayah et al., 2024).

Iqra adalah cara cepat belajar membaca Al-qur'an. Iqra' yang dimaksud bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca alam semesta dan sekitarnya. Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan kepada Latihan membaca (Ma'mum, 2018). Adapun panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang paling sederhana. Metode ini adalah metode yang mudah, praktis, cepat bagi yang ingin belajar membaca Al-qur'an, karena, metode ini menekankan langsung pada Latihan membaca (Nur et al., 2022). Tujuan Iqra' adalah memahami isinya, untuk memahami isinya maka harus mengerti gagasan (topik) dari kitab tersebut, sistematika penulisannya, dan lain-lain (Halim & Nurul'Azizah, 2018).

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Namun, sebagai hasil observasi yang dilakukan, terutama di daerah seperti SMP SATAP 2 Patimpeng, masih ditemukan kendala dalam meningkatkan kemampuan dan keinginan untuk membaca Al-Qur'an dikarenakan perkembangan zaman banyak anak-anak lebih suka bermain *handpone* dari pada membaca. Budaya literasi membaca Al-Qur'an sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, budaya ini juga berperan dalam menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal.

Dalam konteks ini, efektivitas pendidikan baca Al-Qur'an di SMP SATAP 2 Patimpeng perlu dikaji secara mendalam. Dengan memahami efektivitasnya, dapat diketahui sejauh mana metode yang diterapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa serta membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pengabdian yang dilakukan di desa Pationgi Kabupaten Bone Kecamatan Patimpeng tepatnya di SMP SATAP 2 Patimpeng yang dimana pada sekolah tersebut penulis menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode *Iqra'*, metode ini penulis rasa cocok untuk diterapkan karena metode *Iqra'* lebih menekankan pembelajaran membaca secara langsung, menggunakan model pembelajaran klasik (membaca bersama), privat (membaca secara individu), dan asistensi. (pesera didik yang sudah lancar bacaannya dapat menyimak temannya yang bacaannya belum lancar). Pelaksanaan program ini diawali dengan: 1) Shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu. 2) Membaca

surah pendek dan 3) Memotivasi semangat siswa agar semangat dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah. Adapun waktu pelaksanaan literasi ini dilaksanakan selama 30 menit sebelum pembelajaran di kelas dimulai setiap hari sabtu pukul 7:30-8:00 pada 4 pekan sebanyak 4 kali pertemuan.

Penulis tertarik melakukan pengabdian di SMP SATAP 2 Patimpeng karena dari hasil observasi yang dilakukan, masih ditemukan beberapa peserta didik yang minat membaca Al-Qur'annya kurang dikarenakan sudah lama tidak mengulang-ulang membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing. Berdasarkan hasil observasi sebelum penulis menjalankan program literasi di SMP SATAP 2 Patimpeng bahwasanya peserta didik di sekolah tersebut kebanyakan sudah lancar membaca Al-Qur'an kecuali kelas bawah seperti kelas VII SMP. Hal tersebut dikarenakan minat membaca Al-Qur'an pada anak-anak ini masih kurang. Selain itu, karena perkembangan zaman sekarang yang anak-anak lebih gemar bermain *gadget* daripada membaca buku terlebih lagi membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan literasi dan *private* Al-Qur'an sebagai peningkatan minat baca Al-Qur'an peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada kendala yang dihadapi namun pelaksanaannya terlihat jelas bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti literasi Al-Qur'an. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SMP SATAP 2 Patimpeng yaitu peserta didik yang masih kurang lancar membaca Al-Qur'an serta belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an yang dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Namun, sebagai hasil observasi yang dilakukan di SMP SATAP 2 Patimpeng, masih ditemukan beberapa peserta didik yang minat membaca Al-Qur'annya kurang dikarenakan sudah lama tidak mengulang-ulang membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing. Berdasarkan hasil observasi sebelum penulis menjalankan program literasi di SMP SATAP 2 Patimpeng bahwasanya peserta didik di sekolah tersebut kebanyakan sudah lancar membaca Al-Qur'an kecuali kelas bawah seperti kelas VII SMP. Hal tersebut dikarenakan keinginan baca Al-Qur'an pada anak-anak ini masih minim. Selain itu, karena perkembangan zaman sekarang yang anak-anak lebih gemar bermain *gadget* daripada membaca buku terlebih lagi membaca Al-Qur'an.

Hasil yang diharapkan dari program kerja ini yakni meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kepada siswa-siswi yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Quran akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual. Pendidikan literasi baca Al-Qur'an sangat penting sebagai peningkatan minat siswa dalam membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, budaya ini juga berperan dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal. Langkah-langkah yang penulis terapkan agar peserta didik dapat menumbuhkan minat baca terhadap Al-Qur'an di SMP SATAP 2 Patimpeng yaitu:

- a. Tahap persiapan.

Pada tahap persiapan yang penulis lakukan yaitu melakukan observasi terlebih dahulu untuk mempersiapkan bahan dan alat sebelum melakukan menjalankan program literasi Al-Qur'an. Adapun persiapan yang dibutuhkan yakni bahan ajar berupa Al-Qur'an, yang dimana Al-Qur'an yang dibutuhkan telah disediakan pihak sekolah yang akan digunakan dalam pelaksanaan program kerja di SMP SATAP 2 Patimpeng tersebut. Pelaksanaan program ini diawali dengan: 1) Shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu. 2) Membaca surah pendek dan 3) Memotivasi semangat siswa agar semangat dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah. Adapun waktu pelaksanaan literasi ini dilaksanakan selama 30 menit sebelum pembelajaran di kelas dimulai setiap hari sabtu pukul 7:30-8:00 pada 4 pekan sebanyak 4 kali pertemuan.



Gambar 1. Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik

b. Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan metode *iqra'*.

Metode ini merupakan metode yang lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung. Jadi, Dalam pelaksanaan metode *iqra'* penulis gunakan jenis model pembelajaran *privat* (baca secara individu) yang dimana penulis langsung mendatangi dan mendengarkan kemudian membimbing secara langsung peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Pelaksanaan Metode *Iqra'*

c. Mengadakan evaluasi.

Evaluasi disini bertujuan untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Selama kegiatan program kerja dilaksanakan peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng mengalami beberapa peningkatan atau perubahan, baik dalam sikap, membaca serta semangat dalam membaca Al-Qur'an. Kebanyakan dari siswa sudah menampakkan sikap yang baik, sopan dan serius dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

Meskipun masih terdapat beberapa dari peserta didik yang susah untuk diatur dan masih ada beberapa diantara siswa yang masih malas dalam membaca Al-Quran. Seperti salah satu peserta didik kelas VII yang awal pertemuan masih malu untuk dibimbing karena kurang lancar saat membaca Al-Qur'an. Namun, dengan kegigihannya juga ingin terus belajar sehingga setelah beberapa kali pertemuan peserta didik tersebut sudah mau untuk belajar dan berani untuk bertanya apabila ada yang tidak dia ketahui serta sedikit demi sedikit sudah mulai lancar membaca Al-Quran dengan benar. Dari tahap yang telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi pada pengabdian yang dilakukan di SMP SATAP 2 Patimpeng menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebab kondisi awal siswa SMP SATAP 2 Patimpeng sebelum melakukan pendampingan adalah masih ditemukan beberapa peserta didik yang minat membaca Al-Qur'annya kurang dikarenakan sudah lama tidak mengulang-ulang membaca Al-Qur'an dirumah masing-masing dan kondisi setelah melakukan pengabdian yang dilakukan tim menunjukkan bahwa peserta didik mengalami beberapa peningkatan atau perubahan, baik dalam sikap, membaca serta semangat dalam membaca Al-Qur'an. Kebanyakan dari siswa sudah menampakkan sikap yang baik, sopan dan serius dalam mengikuti pelaksanaan program literasi Al-Qur'an ini.

4. KESIMPULAN

Dari hasil yang dicapai, maka penulis menarik kesimpulan dalam pengabdian ini adalah peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng mengalami beberapa peningkatan atau perubahan, baik dalam sikap, membaca serta semangat dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqra* dan mengadakan evaluasi sebagai tahap terakhir dalam pelaksanaan program literasi ini. Kebanyakan dari siswa sudah menampakkan sikap yang baik, sopan dan serius dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa dari peserta didik yang susah untuk diatur dan masih ada diantara siswa yang malas dalam membaca Al-Quran. Namun, pelaksanaan literasi dan *private* Al-Qur'an sebagai peningkatan minat baca Al-Qur'an peserta didik di SMP SATAP 2 Patimpeng telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terdapat kendala yang dihadapi dan pelaksanaannya terlihat jelas bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti literasi Al-Qur'an. Pelaksanaan Program KKN-P terelaborasi ini terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru serta teman-teman KKN-P yang turut membantu. Sehingga dalam pembinaan Program Literasi di SMP SATAP 2 Patimpeng ini dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi untuk menjadi generasi islami yang cinta Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2022). *Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini Di Era 5 . 0 Bagi Guru TK PGRI II Jember*. 3(1Ansori, M. (2022). Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur ' an Anak Usia Dini Di Era 5 . 0 Bagi Guru TK PGRI II Jember. 3(1).).
- Fetrimen. (2023). *Penerapan Literasi Terintegrasi Membaca Al- Qur ' an dengan Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khoir Tangerang*. 12, 1–14.
- Halim, A., & Nurul'Azizah. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 490–504.
- Ma'mum. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–10.
- Nur, I. R., Aryani, R., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Metode Iqra ' pada Santriwan / Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan*. 2(3), 100–110.
- Nurhayati, R., Urba, W., Suriyati, Ningsih, D. A., Amin, A., Suwito, A., & Sartina, S. (2023). Pendampingan BTA (Baca Tulis Al Qur ' an) Dan Pembagian Mufrodat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 6–12.

- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). *Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Surakarta harus memiliki lembaga atau organisasi payung TPA dan dikepalai oleh kepala unit diwajibkan memiliki program yang jelas yai.* 8(2).
- Suriyati. (2022). Peningkatan Perilaku Akhlak Mulia Siswa pada Pembelajaran SKI tingkat Madrasah Tsanawiyah. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 3270–3280.
- Suryanto. (2018). Kolaborasi Metode Iqra dan Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 70–75.
- Takmilayah, D., Mda, A., & Falah, M. (2024). *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' An Terhadap Santri Madrasah.* 1(April), 69–74.